

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi komputer, semakin banyak penerapan teknologi komputer tersebut dalam membantu pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh penerapan teknologi komputer adalah dalam mengelola data bisnis. Penerapan teknologi komputer ini akan membantu pihak manajemen dari suatu perusahaan dalam mengelola data transaksinya, sehingga pihak manajemen dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam bentuk laporan secara cepat dan akurat.

CV. Surya Jaya Security System merupakan salah satu perusahaan swasta yang terletak di kota Medan dan bergerak di bidang penjualan berbagai jenis kamera CCTV beserta aksesorisnya, palang pintu, mesin absensi sidik jari dan pengenalan wajah serta berbagai jenis peralatan keamanan lainnya. Saat ini, CV. Surya Jaya Security System menggunakan pencatatan manual (tuliskan tangan) dalam membuat faktur penjualan dan faktur servis. Namun, khusus untuk *customer* yang memesan dalam skala besar, staf admin akan membuat faktur penjualan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan *customer* penjualan tunai biasanya tidak akan memperoleh faktur penjualan. Pencatatan untuk penjualan tunai akan dilakukan secara langsung pada *file* Microsoft Excel. Jenis *customer* dari CV. Surya Jaya Security System terdiri dari teknisi *freelancer*, *customer* penjualan tunai (*cash*) dan *customer* yang memesan dalam skala besar. Setelah itu, pada setiap sore hari akan dilakukan pencatatan data penjualan ke dalam aplikasi Microsoft Excel sebagai rekapan harian. Proses pengelolaan data ini sangat tidak efisien yang menyebabkan staf admin pada perusahaan memiliki banyak pekerjaan. Selain itu, belum terdapatnya pengaturan jumlah minimum barang yang menyebabkan sering terjadi kekurangan barang pada saat *customer* melakukan pemesanan dan pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui barang yang harus dipesan terlebih dahulu kepada *supplier*. Hal ini juga sering menyebabkan pemilik perusahaan sering membeli barang yang masih banyak tersedia di gudang sehingga terjadi penumpukan barang tertentu di gudang. Masalah lainnya yang sering ditemui adalah pemilik perusahaan sering

menghabiskan banyak waktu untuk menghitung komisi dari setiap staf *marketing* pada akhir bulan karena harus melakukan rekapan data transaksi harian pada periode bulan yang bersangkutan. Proses pencatatan data transaksi penjualan yang berulang-ulang ini sangat tidak efisien, karena akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga dari staf admin, sehingga kinerja dari staf admin menjadi tidak efektif dan efisien. Sedangkan, untuk perhitungan persediaan (*stock opname*), biasanya dilakukan pada hari Minggu terakhir di setiap akhir bulan. Nilai sisa persediaan yang diperoleh akan dibandingkan dengan selisih dari total pembelian dan penjualan pada bulan yang bersangkutan. Perhitungan sisa persediaan ini menghabiskan sangat banyak waktu karena harus dilakukan rekap data pembelian dan penjualan secara manual. Hal ini dikarenakan perusahaan masih belum memiliki pencatatan data kartu *stock*.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dapat dirancang sebuah sistem komputerisasi yang mampu mengelola data transaksi pembelian, penjualan dan persediaan pada CV. Surya Jaya Security System. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada CV. Surya Jaya Security System**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk CV. Surya Jaya Security System dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan cara pembuatan faktur penjualan untuk jenis *customer* yang berbeda sehingga menyulitkan staf pada saat melakukan proses rekapan penjualan.
2. Belum tersedia informasi batasan minimum barang, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat melakukan pengaturan pemesanan barang kepada *supplier*.
3. Pemilik perusahaan memerlukan waktu yang banyak dalam menghitung komisi dari setiap staf *marketing*.
4. Belum terdapat pencatatan data kartu *stock*, sehingga staf admin sering kesulitan dalam menghitung sisa *stock* secara manual.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini meliputi:

1. *Input* sistem meliputi data *supplier*, data *customer*, data teknisi, data persentase bonus teknisi, data biaya, data barang, faktur pembelian, bukti retur beli, data keluhan kerusakan, data total biaya servis, data pemesanan barang, data pengembalian barang dan data penyesuaian.
2. Proses analisis yang dibahas mencakup transaksi pembelian, servis, penjualan dan perhitungan sisa persediaan.
3. *Output* yang dihasilkan berupa bukti retur penjualan, faktur kunjungan *service*, faktur penjualan, informasi retur beli, informasi pemesanan barang, laporan pembelian, laporan penjualan, daftar barang mencapai minimum, laporan servis, laporan bonus teknisi/marketing, kartu *stock*, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan hutang jatuh tempo dan laporan piutang jatuh tempo.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang dapat dijadikan sebagai *blueprint* dalam pengembangan sistem komputerisasi pada CV. Surya Jaya Security System.

Manfaat dari tugas akhir ini apabila sistem usulan dikembangkan secara komputerisasi adalah:

1. Untuk mengurangi kelupaan penginputan data faktur penjualan dan kesalahan penginputan data, karena setiap transaksi penjualan wajib mencetak faktur penjualan.
2. Untuk mencegah terjadi kekurangan barang pada saat *customer* melakukan pemesanan.
3. Untuk menghemat waktu pemilik perusahaan dalam menghitung komisi dari setiap staf *marketing* pada akhir bulan.
4. Untuk mempermudah pemilik perusahaan dalam mengetahui sisa stock secara langsung.
5. Untuk mempermudah pemilik perusahaan dalam melakukan pengaturan pemesanan barang kepada *supplier*.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Adapun metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini mengacu pada model *System Development Life Cycle* (SDLC) yang memiliki beberapa tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Pada tahap ini penulis akan mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyatakan permasalahan yang dihadapi pada proses bisnis yang sedang berjalan sehingga permasalahan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh CV. Surya Jaya Security System dapat diketahui dengan jelas. Proses analisis permasalahan akan dilakukan dengan menggunakan penjabaran narasi sebab, akibat dan solusi. Terakhir, akan dijabarkan peluang yang dapat diperoleh dari perancangan sistem usulan ini.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses yang dikerjakan pada tahap ini mencakup:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf atau bagian dari perusahaan.
- c. Melakukan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.
- d. Melakukan wawancara terhadap pemilik perusahaan untuk mengetahui kendala dan analisis dokumen yang digunakan pada sistem berjalan.
- e. Mengamati perilaku pembuat keputusan dan lingkungan kantor.

3. Menganalisis kebutuhan sistem.

Analisa proses sistem ini menggunakan alat bantu *Data Flow Diagram* (DFD)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD).
- b. Mengidentifikasi kebutuhan non-fungsional sistem dengan menggunakan kerangka PIECES.
- c. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD.
- d. Merancang kamus data sistem usulan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Setelah tahap menganalisis kebutuhan sistem selesai dilakukan dan telah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang harus dikerjakan, maka untuk mencapai keinginan yang dimaksud, perlu dilakukan perancangan sistem. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Merancang *user interface* dengan menggunakan Crystal Report 2021 dan input dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2021.
- b. Merancang basis data sistem usulan dengan teknik normalisasi dan diimplementasikan dengan menggunakan DBMS Microsoft SQL Server 2021.
- c. Merancang struktur menu sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2021.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL